

## Sistem Informasi Penjualan Online Pada Toko Yusuf Bekasi

Miwan Kurniawan Hidayat<sup>1</sup>, Retno Catur Pangestu Ningrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Tasikmalaya  
[miwan@bsi.ac.id](mailto:miwan@bsi.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Informatika, AMIK BSI Bekasi  
[retnocat0203@bsi.ac.id](mailto:retnocat0203@bsi.ac.id)

### Abstrak

*Dalam rangka meningkatkan penjualan dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan, maka dibutuhkan media yang mendukung penjualan secara online yaitu e-commerce. E-commerce merupakan suatu kontak transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan transaksi melalui e-commerce adalah untuk meningkatkan pendapatan menggunakan penjualan online dengan menghemat biaya-biaya operasional seperti kertas, tinta, dan pencetakan katalog. Metode yang dilakukan adalah menganalisa sistem secara lebih rinci baik proses, prosedur dan fungsi sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan, tahapan-tahapan analisa sistem dibagi dalam beberapa tahapan yaitu analisa kebutuhan sistem, analisa data, dan analisa modul sistem. Dengan adanya sistem informasi penjualan secara online diharapkan penyampaian informasi penjualan produk pada toko Yusuf Bekasi bisa mudah dilakukan dan jangkauan pasar semakin luas serta mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan produk dengan memanfaatkan media internet sehingga lebih efektif dan efisien. Hal lain yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi penjualan secara online yaitu sistem informasi yang terbentuk dapat mempermudah proses pengolahan dan pengelolaan data penjualan produk menjadi lebih akurat dan tepat.*

**Kata kunci:** Sistem Informasi, e-commerce.

### Abstract

*In order to increase sales and provide convenience to customers, it takes a media that supports online sales of e-commerce. E-commerce is a contact of trade transactions between sellers and buyers using the internet media. The advantage gained by using transactions through e-commerce is to increase revenue using online sales by saving on operational costs such as paper, ink, and catalog printing. The method is to analyze the system in more detail both process, procedure and function in accordance with the data that have been collected, the stages of system analysis is divided into several stages: system requirement analysis, data analysis, and system module analysis. With the online sales information system is expected to deliver product sales information on the store Yusuf Bekasi can be easy to do and the market reach more broad and facilitate customers in ordering products by utilizing the internet media so more effective and efficient. Another thing that is expected from the development of information systems online sales of information systems that formed can facilitate the processing and management of product sales data to be more accurate and precise.*

**Keywords:** Information System, e-commerce.

### 1. Pendahuluan

Jangkauan pasar yang luas merupakan salah satu hal penting pada bidang usaha penjualan, namun harus memperhatikan juga aspek efisiensi biaya. Untuk menjangkau pasar yang luas diperlukan suatu media guna menyampaikan informasi kepada calon

pelanggan, selain media untuk menyampaikan informasi sebaiknya didukung juga oleh sarana untuk mempermudah transaksi penjualan.

Penelitian yang penulis lakukan disini adalah penelitian pada toko Yusuf di kota Bekasi. Pada perkembangan saat ini penjualan barang pada toko Yusuf masih

dilakukan dengan cara konvensional yaitu pembeli datang langsung ke toko. Akibat penjualan secara konvensional di toko yaitu jangkauan pasar yang sempit sehingga sedikit jumlah pelanggan yang datang ke toko.

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana penjualan barang pada toko Yusuf bisa dilakukan secara online melalui media internet sehingga penyampaian informasi mudah dilakukan dan jangkauan pasar semakin luas.

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun perangkat lunak sistem informasi penjualan secara online yang menghasilkan informasi dan sebagai sarana untuk mempermudah transaksi penjualan. Ruang lingkup pada penelitian ini terfokus pada masalah yang akan penulis bahas, maka penulis memberikan batasan-batasan mengenai pembahasan yang ada bahwa perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan secara online yaitu memberikan informasi produk dan sarana untuk melakukan transaksi penjualan.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan, yaitu:

1. Penelitian Rendy Ariestian dan Herry Mulyono pada Jurnal Manajemen Sistem Informasi (2016) yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Emas Pada PT. Pegadaian Cabang Mall Kapuk Jambi, dijelaskan bahwa sistem informasi penjualan bisa menjadi media untuk meningkatkan dan memperluas jangkauan pemasaran serta penjualan produk selain itu bagi pihak pelanggan dapat secara online menggunakan fasilitas layanan penjualan pada sistem.
2. Penelitian Sandy Kosasi pada Citec Journal (2015) yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas, dijelaskan bahwa sistem informasi penjualan memberikan peluang baru dan dapat menghemat cukup banyak biaya operasional serta area penjualan menjadi semakin fleksibel dan tidak terkendala pada lokasi dan tempat antara penjualan dan pembeli.

Berdasarkan kajian tersebut maka penulis melakukan penelitian mengenai rancang bangun sistem informasi penjualan online pada toko Yusuf Bekasi.

## 2. Metode Penelitian Analisa Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk menganalisa sistem secara lebih rinci baik proses, prosedur dan fungsi sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan, tahapan-tahapan analisa sistem dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Analisa kebutuhan sistem.  
Tahapan dimana kebutuhan sistem didefinisikan sesuai data-data, fungsi dan proses yang terjadi pada sistem informasi yang ada.
2. Analisa data.  
Tahapan ini merupakan tahapan untuk menganalisa data-data berupa laporan, dokumen, rekap yang berhubungan dengan transaksi proses yang terjadi pada kegiatan sistem.
3. Analisa modul sistem.  
Pada tahapan ini dilakukan analisa pembagian terhadap modul-modul dan sub-modul yang menggunakan proses dan data yang telah didefinisikan sebelumnya.

## Rancangan Sistem

Rancangan dan mekanisme yang terjadi pada aplikasi sistem informasi ini dikembangkan dengan menggunakan paradigma pemrograman berorientasi obyek. Pemodelan pada rancangan ini digambarkan dengan menggunakan notasi *Unified Modeling Language* (UML) dalam bentuk *use case diagram*, *class diagram*, *sequence diagram* dan *activity diagram*. Aplikasi sistem informasi ini melibatkan pengguna sistem sebagai aktor.

*Use case diagram* merupakan suatu bentuk diagram yang digunakan menggambarkan fungsi-fungsi yang diharapkan dari sebuah sistem yang dirancang. Dalam *use case diagram* penekanannya adalah “apa” yang diperbuat oleh sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* akan merepresentasikan sebuah interaksi antara pelaku atau aktor dengan sistem.

*Class diagram* mendeskripsikan jenis-jenis obyek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terjadi. *Class diagram* juga menunjukkan *property* dan operasi sebuah *class* dan batasan yang terdapat dalam hubungan dengan obyek. *Class diagram* membantu pengembang mendapatkan struktur sistem

dan menghasilkan rancangan sistem yang baik.

*Sequence diagram* merupakan diagram yang menggambarkan kolaborasi yang dinamis antara obyek satu dengan yang lain. Kolaborasi ini ditunjukkan dengan adanya interaksi antar obyek didalam dan disekitar sistem yang berupa pesan atau instruksi yang berurutan. *Sequence diagram* umumnya digunakan untuk menggambarkan suatu skenario atau urutan langkah-langkah yang dilakukan baik oleh aktor maupun sistem yang merupakan respon dari sebuah kejadian untuk mendapatkan hasil atau *output*.

Sebuah *Activity Diagram* menunjukkan suatu alur kegiatan secara berurutan dan digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan dalam sebuah operasi. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity diagram* tidak menggambarkan sifat internal dari sebuah sistem dan interaksi antara beberapa sub sistem secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum.

Basis data dirancang sebagai sarana menyimpan data yang digunakan pada sistem informasi ini, baik berupa data master ataupun data transaksi. Selain itu dirancang juga antarmuka yang baik sehingga membantu pemakai dalam memahami proses yang sedang dilakukan sistem ini dan dapat meningkatkan performansi sistem. Meningkatkan performansi sistem berarti meningkatkan kualitas hasil dan tingkat kepuasan atau kepercayaan pemakai terhadap kehandalan sistem.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Fungsi Sistem

Sistem informasi yang dibangun berfungsi memberikan informasi dan layanan berupa:

1. Memberikan informasi tentang produk.
2. Memberikan informasi tentang cara pemesanan produk.
3. Menyediakan form pendaftaran sebagai pelanggan.
4. Menyediakan layanan transaksi pemesanan.

#### 3.2. Kebutuhan Pengguna

Pada proses analisa kebutuhan pengguna dihasilkan beberapa hal yang

dapat dimanfaatkan oleh pengguna sistem informasi ini yaitu:

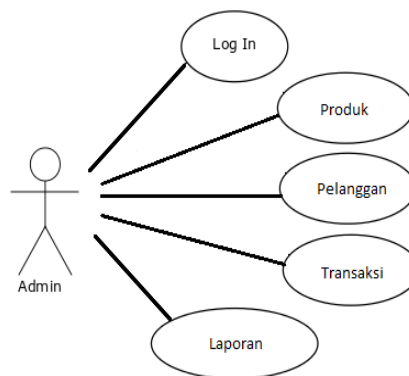
1. Admin dapat mengelola informasi dan data produk, pelanggan, transaksi dan laporan penjualan.
2. Pengunjung dapat mengakses informasi produk, melakukan pemesanan, konfirmasi pembayaran dan mengisi testimoni.

#### 3.3. Diagram UML

Pemodelan pada pembangunan sistem informasi ini digambarkan dengan menggunakan notasi *Unified Modeling Language* (UML) yaitu:

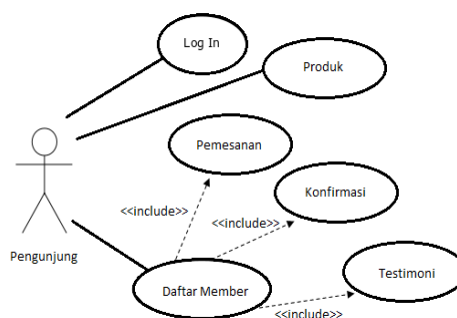
##### 1. Use-case Diagram

*Use case diagram* yang dibentuk merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. *Use case diagram* pada sistem informasi ini dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



**Gambar 1.**

*Use Case Diagram Administrator*



**Gambar 2.** *Use Case Diagram Pengunjung*

##### 2. Class Diagram

*Class diagram* membantu pengembang mendapatkan struktur sistem dan menghasilkan rancangan









Gambar 16. Antarmuka Data Kota



Gambar 17. Antarmuka Data Produk



Gambar 18. Antarmuka Data Rekening



Gambar 19. Antarmuka Beranda



Gambar 20. Antarmuka Panduan Belanja



Gambar 21. Konfirmasi Pembayaran

### 3.6. Uji Perangkat Lunak

Uji perangkat lunak merupakan bagian yang penting untuk menguji kualitas dan juga mengetahui kelemahan perangkat lunak. Pengujian dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Hasil pengujian pada sistem informasi ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Login

No	Skenario Pengujian	Kesimpulan
1	User Id dan password tidak diisi kemudian klik tombol login	Valid
2	Mengetikan User Id dan Password tidak diisi atau kosong kemudian klik tombol login	Valid
3	User Id tidak diisi atau kosong dan Password diisi kemudian klik tombol login	Valid

4	Mengetikan salah satu kondisi salah satu pada <i>User Id</i> atau <i>Password</i> kemudian klik tombol login	Valid
5	Mengetikan <i>User Id</i> dan <i>Password</i> dengan data yang benar kemudian klik tombol login	Valid

Tabel 2. Pengujian Konfirmasi

No.	Skenario Pengujian	Kesimpulan
1.	Tidak mengisi seluruh field, lalu mengklik tombol 'Konfirmasi'	Valid
2.	Mengisi dengan benar, lalu mengklik tombol 'Konfirmasi'	Valid

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya tentang Sistem Informasi Penjualan Online Pada Toko Yusuf Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang terbentuk mempermudah akses informasi

produk dan memperluas jangkauan pasar pada Toko Yusuf Bekasi.

2. Terlaksananya proses pemesanan atau pembelian produk pada Toko Yusuf Bekasi karena lebih efisien dalam hal waktu dan biaya.
3. Sistem informasi yang terbentuk dapat mempermudah proses pengolahan dan pengelolaan data penjualan produk menjadi lebih akurat dan tepat.

#### Referensi

- Ariestian, R., Mulyono, H. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Emas Pada Pt. Pegadaian Cabang Mall Kapuk Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*, 11-17.
- Chandra, A., Hermawan, D. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Kosasi S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas. *Citec*, 1-14.
- Rosa, A. S., Shalahuddin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.